

Penguatan Motivasi Belajar Siswa melalui Kegiatan Lokakarya *Treasure Hunt And Know Your Environment* di Desa Malang Sari Kecamatan Bulu Temanggung

Strengthening Student Learning Motivation through Treasure Hunt and Know Your Environment Workshop Activities in Malang Sari Village, Bulu Temanggung District

Robingun Suyud El Syam^{*1}, Sacha Mahardika², Nanda Cahyo Saputra³, Dewi Saniatun⁴, Dede Fadli Mubarak⁵, Susan Asasiyah⁶, Fina Qurrotul Aini⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo, Indonesia

robysy@unsq.ac.id,¹ kelompokdesamondoretnokpmunsq@gmail.com²³⁴⁵⁶⁷

Alamat: Rw. 7, Andongsili, Kec. Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56351

Korespondensi penulis : robysy@unsq.ac.id*

Article History:

Received: Januari 03, 2025;

Revised: Januari 21, 2025;

Accepted: Februari 08, 2025;

Published: Februari 10, 2025

Keywords: Reinforcement, Learning Motivation, Workshop

Abstract: This article is to capture the mentoring of the Treasure Hunt and Know Your Environment Workshop Activities in Malang Sari Village, Bulu Temanggung District. The mentoring strategy goes through three stages, namely preparation, implementation and evaluation. The results of the mentoring show a positive influence on strengthening the motivation to learn for students because it makes the mind clear so that the orientation of life becomes clearer. Workshops often include challenging activities for students to think outside the box and find creative solutions to a problem. This training activity can stimulate students' analytical and critical thinking skills, so that they feel more prepared to face life's challenges. Research provides future direction for more specific themes and broader areas.

Abstrak

Tulisan ini untuk memotret pendampingan Kegiatan Lokakarya Treasure Hunt And Know Your Environment Di Desa Malang Sari Kecamatan Bulu Temanggung. Strategi pendampingan melalui tiga tahap yakni persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil pendampingan menunjukkan pengaruh positif terhadap menguatnya motivasi belajar terhadap peserta didik sebab menjadikan pikiran jernih sehingga orientasi hidup menjadi lebih jelas. Lokakarya acap kali mencakup aktivitas menantang bagi siswa guna berpikir diluar kotak serta menemukan solusi kreatif bagi sebuah masalah. Kegiatan latihan ini dapat menstimulus keterampilan berfikir analisis dan kritis siswa, sehingga bagi mereka merasa lebih siap menghadapi tantangan hidup. Penelitian memberi arah kedepan terhadap tema yang lebih spesifik dan area yang lebih luas.

Kata Kunci : Penguatan, Motivasi Belajar, Lokakarya

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan utamanya pada aspek kegiatan pembelajaran belajar mengajar, kelangsungan dan suksesnya proses pembelajaran tidak anshih ditentukan faktor intelektual, namun faktor-faktor non-intelektual lain merupak aspek urgen dalam penentuan hasil belajar siswa, diantaranya kemampuan peserta didik dalam memotivasi dirinya. Merujuk analisa Daniel Goleman, aspek kecerdasan intelektual (IQ) hanya 20% menyumbang terhadap kesuksesan, adapun 80%-nya merupakan sumbangsih dari faktor kekuatan lain, di antaranya

Emotional Quotient (EQ), yaitu kemampuan seseorang memotivasi dirinya, mengatasi rasa frustrasi, mengelola desakan jiwa, memenej mood atau suasana, berempati dan kemampuan dalam bekerja sama (Calderon-Ramírez et al., 2024). Disini belajar merupakan keseluruhan daya gerak dalam diri peserta didik yang menumbuhkan motivasi belajar (Aad et al., 2024).

Memang kecenderungan manusia saat akan memulai aktivitas sering menimbang apakah aktivitas itu sesuatu yang diminati atau tidak. Hal tersebut bisa dilihat pada lingkungan belajar dimana acapkali peserta didik mempunyai motivasi lemah dalam proses belajar mengajar. Lemahnya minat belajar terlihat pada anak didik dari adanya sikap malas menjalani pembelajaran, minimnya rasa ingin tahu dan menurunnya kesadaran tentang ilmu pengetahuan yang sejatinya sangat urgen bagi keberlangsungan masa depan hidup mereka. Fakta tersebut juga terlihat pada peserta didik di Desa Malangsari kecamatan Bulu kabupaten Temanggung, sebuah kawasan yang terletak di lereng gunung Sumbing, dengan tiga dusun didalamnya yakni ; dusun Tegalsari, dusun Padangan, dan Dusun Reban.

Desa Malangsari adalah desa kedua sebelum desa Bansari, desa terakhir di lereng gunung sumbing. Secara geografis malangsari memiliki aliran air sungai yang tidak terlalu besar. Dan memiliki mata air murni yang ditumbuhi pohon beringin besar. Sumber air di desa Malangsari berasal dari mata air yang dikelola dalam Pamsimas. Ada beberapa air tampungan yang ada di malangsari yang kemudian disalurkan melalui pompa air ke warga. Ketika cuaca kemarau air di tidak mengalir sehingga banyak warga untuk mengambil air di mata air murni dekat pohon beringin dikarenakan air mata murni di pohon beringin tidak pernah kering. Permasalahan yang pernah dipaparkan sama bu sekdes adalah perihal sampah. Tidak ada tempat pembuangan akhir bahkan masyarakat masih membuang sampah di selokan-selokan.

Dari dua katub masalah diatas, dirasa perlu buat memberikan edukasi basic buat menjaga kelestarian alam yang belum mereka sadari serta menjaga nya agar tidak melestarikan habbit membuang sampah sembarangan ini. Kegiatan ini sekaligus menjadi tantangan bagaimana tim pengabdian dari Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo melalui program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) berusaha menemukan metode yang tepat untuk meningkatkan animo atau ketertarikan peserta didik dalam belajar, disisi lain membangun kesadaran terhadap kesehatan lingkungan hidup.

Guna menemukan metode yang tepat dalam menumbuh-kembangkan ketertarikan peserta didik dalam belajar memang perlu melakukan pengamatan, faktor-faktor apa saja penyebab kurangnya minat belajar dan membangun budaya hidup sehat. Tim KPM Universitas Sains al-Quran kelompok 30 mengadakan pendampingan terhadap peserta didik di Desa Malangsari dengan tajuk Lokakarya : *"Treasure Hunt And Know Your Environment"*.

Kegiatan ini dilakukan guna menemukan akar masalah yang melatarinya serta menemukan solusi terbaik atas masalah yang dikemukakan sebelumnya.

Strategi Pendampingan

Artikel ini merupakan penelitian lapangan, yaitu suatu setting penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan oleh peneliti di lapangan, misalnya pada komunitas, lembaga kemasyarakatan, dan organisasi atau lembaga pemerintah (Irgil et al., 2021). Riset dilakukan di desa Malangsari pemerintah daerah kabupaten Temanggung, dengan obyek penelitian Lokakarya : “*Treasure Hunt And Know Your Environtment*”, dengan subjek penelitian para peserta didik setingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, dengan melibatkan 21 responden. Data lapangan diperoleh melalui proses observasi, wawancara serta dokumentasi (Bagastyo et al., 2023). Data primer diperoleh melalui observasi terhadap kegiatan, wawancara terhadap subyek, dan dokumentasi atas kegiatan ini. Data sekunder peneliti dapatkan dari literatur baik itu baik sumber cetak maupun *online*, serta telaah atas penelitian ilmiah yang sudah dilakukan sebelumnya relevan terhadap tema penelitian. Analisis yang penulis gunakan yakni pendekatan deskriptif dalam rangka mendeskripsikan atas temuan dari nilai variabel mandiri (Rudzki et al., 2022). Strategi dalam pendampingan ini sebagai berikut :

Tabel 1. Strategi

No	Langkah	Subyek
1	Persiapan	Mahasiswa KPM dan Institusi Terkait
2	Pelaksanaan	Peserta Kegiatan & Peserta didik setingkat SD dan SMP
3	Evaluasi	Mahasiswa KPM Kelompok 30

2. HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Lokarya ini mengacu pada program kerja kuliah pengabdian masyarakat (KPM) Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo dari kelompok 30 di Desa Malangsari, setelah berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait. Koordinasi diperlukan guna menyambung antar lini yang dalam kegiatan (El Syam et al., 2022). Koordianasi demi memastikan perencanaan tercapai sesuai target sebuah program (Asy'ari et al., 2022). Koordinasi dapat menguntungkan efisiensi dengan mengurangi resiko gagalnya program (Aminudin et al., 2022). Dokumentasi kegiatan koordinasi antara mahasiswa KPM selaku pendamping dan peserta didik di lokasi kegiatan. Kegiatan dari lokakarya ini meliputi aktivitas sebagai berikut :

Field Trip

Kami mempertemukan anak-anak yang terdiri dari tiga dusun, masing-masing dusun menyumbang 10 anak-anak. Berkumpul di lapangan voli dusun padangan. Dan memulai perjalanan dengan berdoa dan melewati jalur pertanian dusun Reban. Harapannya anak-anak dapat sedikit membakar kalori dengan berjalan bersama, bercengkrama tanpa *gadget*, dan melihat lingkungan sekitar mereka yang masih asri dengan vegetasi yang beragam. Perjalanan ini berakhir di rimbunnya pohon beringin yang berada di Dusun Reban melanjutkan kegiatan yang dinamai “*Treasure Project*”



Gambar 1. *Field Trip*

Treasure project

Kegiatan ini berupa pembuatan ecoprint dengan teknik ciprat. Setelah sampai kami mempersiapkan peralatan untuk dibagi dan mencontohkan terlebih dahulu kepada anak-anak. Kemudian mengelompokkan mereka sesuai dengan dusun asal mereka. Kami menggunakan beberapa barang bekas untuk digunakan sebagai alat. Seperti botol aqua bekas dan sisir. Kegiatan dimulai dengan “*treasure hunt*” anak-anak diminta mencari harta karun berupa dedaunan yang ada disekitar mereka dan menyusunnya diatas kertas untuk dicetak dengan mencipratkan air yang diberi pewarna dengan sikat dan sisir. Sesuai dengan kreatifitas mereka dan menuliskan pesan dari mereka untuk kami atau alam disekitar mereka. Dalam pelaksanaannya tidak ada kendala apapun. Kami juga memberikan pesan untuk tidak membuang sampah sembarangan.



Gambar 2. *Treasure project*

Eating Together

Kegiatan ini dilaksanakan di balai desa, dengan memakan bekal yang telah mereka bawa dari rumah. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bagian untuk menghemat uang dan memakan makanan yang lebih sehat karena dibuat di dapur ibu dirumah. Selain itu dengan makan bersama dapat meningkatkan rasa kebersamaan antar anak-anak untuk menjadi sederhana tanpa harus segala sesuatu yang mewah.



Gambar 3. *Eating Together*

Nonton Bareng (Nobar)

Nobar film produksi Anatman pictures yang berjudul “Sampah Sandi”. Film “Sampah Sandi” menjelaskan tentang petualangan Sandi dan Recycle Rena diantara bumi yang mulai keos karena sampah yang semakin tumpah ruah dan kehidupan yang lebih ramah lingkungan. Harapannya dengan film animasi ini anak-anak dapat lebih mudah memahami bahaya sampah dan mengurangi penggunaan sampah plastic sekali pakai.



Gambar 4. Nonton Bareng

Fun Games dan Rewarding

Fun Games ini dalam tiga games yang dilaksanakan

- 1) Tertiup angin (bergerak bersama dengan instruksi kanan-kiri maju-mundur terbalik - games ini untuk melatih fokus dan kekompakan anak-anak)
- 2) Gambar berkelanjutan (games kekompakan dengan membuat satu gambar tubuh manusia secara bergiliran – untuk melatih kekompakan)
- 3) Tebak gaya (satu anggota KKN memperagakan gerakan suatu pekerjaan yang kemudian ditebak oleh anak-anak – untuk melatih analisa anak-anak dan keberanian berpendapat menebak gerakan)



Gambar 5. Fun Games

Rewarding ini dimaksudkan untuk menghargai effort anak-anak yang telah berani berpendapat dan berusaha maksimal.

- 1) Dua penghargaan untuk paling berani berpendapat perihal lingkungan
- 2) Dua penghargaan untuk paling kreatif dalam pembuatan ecoprint
- 3) Juara 1,2, dan 3 untuk penghargaan fun games.



Gambar 6. Fun Games

Archive Zine

Sebuah karya jika tidak dipublish atau diarsipkan maka akan mengabur dan hilang. Untuk itu karya ecoprint yang sudah kami buar kami arsipkan dalam lokakarya archive zine. Sebagai bentuk dokumentasi dan pengarsipan yang lebih baik dan dapat dilihat leboh banyak pasang mata.



Gambar 7. Archive Zine

Pembahasan

Lokakarya ini merupakan suatu kegiatan yang bersifat Interaktif yang berfokus pada kesadaran lingkungan. Kegiatan Lokakarya yang kami lakukan dimana ada sekelompok orang berkumpul untuk belajar dan berlatih mengenali tanaman lokal dan pentingnya penggunaan bahan alami seperti daun untuk mengurangi dampak lingkungan, tujuan lokakarya beragam dengan meningkatkan keterampilan. Dengan menonton film bertema cara mengelola sampah dengan baik bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang isu lingkungan, pengelolaan sampah, dan pentingnya daur ulang.

Kegiatan tersebut berdampak baik terhadap kesadaran hidup dari peserta didik atas pentingnya lingkungan yang sehat bagi kehidupan mereka. Hal ini selaras dengan penelitian Ilyas et al (2023), bahwa kegiatan lokakarya, dapat meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan, memperluas jaringan serta koneksi, dan memperoleh motivasi serta inspirasi baru. Lokakarya menyadarkan seseorang menjadi memahami bahwa lingkungan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari realitas hidupnya, maka menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab yang melekat pada dirinya (Pari et al., 2023). Kesadaran akan lingkungan hidup tidak hanya dibebankan kepada orang lain, namun semua punya tanggung jawab yang sama (Asli et al., 2024), maka sudah seharusnya kesadaran atas pentingnya lingkungan dalam hidup perlu dikenalkan di sekolah (Ma et al., 2023).

Secara keseluruhan, kegiatan Lokakarya : “*Treasure Hunt And Know Your Environment*”, pada peserta didik di Desa Malang Sari kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap menguatnya motivasi belajar terhadap mereka. Fakta empiris ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh tulisan Demir et al (2023), bahwa lokakarya lingkungan hidup pada peserta didik menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa sebab menjadikan pikiran jernih sehingga orientasi hidup menjadi lebih jelas. Lokakarya acap kali mencakup aktivitas menantang bagi siswa guna berpikir diluar kotak serta menemukan solusi kreatif bagi sebuah masalah. Kegiatan-latihan ini dapat menstimulus keterampilan berfikir analisis dan kritis peserta didik, sehingga bagi mereka merasa lebih siap menghadapi tantangan hidup (Machado et al., 2022), (Lorenz & Yuanyuan, 2023).

4. KESIMPULAN DAN PERSEMBAHAN

Kesimpulan

Setelah dilakukan pendampingan, hasilnya menunjukkan pengaruh positif terhadap menguatnya motivasi belajar terhadap peserta didik sebab menjadikan pikiran jernih sehingga orientasi hidup menjadi lebih jelas. Lokakarya acap kali mencakup aktivitas menantang bagi siswa guna berpikir diluar kotak serta menemukan solusi kreatif bagi sebuah masalah. Kegiatan latihan ini dapat menstimulus keterampilan berfikir analisis dan kritis siswa, sehingga bagi mereka merasa lebih siap menghadapi tantangan hidup. Penelitian memberi arah kedepan terhadap tema yang lebih spesifik dan area yang lebih luas.

Persembahkan

Kami ucapkan terima kasih terhadap LP3M UNSIQ dan Perangkat Desa Malangsari yang telah berkontribusi atas suksesnya pendampingan ini.

REFERENSI

- Aad, G., Abbott, B., Abeling, K., Abicht, N. J., Abidi, S. H., Aboulhorma, A., Abramowicz, H., Abreu, H., Abulaiti, Y., Hoffman, A. C. A., Acharya, B. S., Bourdarios, C. A., Adamczyk, L., Adamek, L., Addepalli, S. V., Addison, M. J., Adelman, J., Adiguzel, A., Adye, T., ... Zwalinski, L. (2024). Search for non-resonant production of semi-visible jets using Run 2 data in ATLAS. *Physics Letters, Section B: Nuclear, Elementary Particle and High-Energy Physics*. <https://doi.org/10.1016/j.physletb.2023.138324>
- Aminudin, H., Iskhaq, M., & Syam, R. S. El. (2022). Asistensi Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Melalui Penilaian Kinerja Kepala Madrasah Di MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(4), 01–11. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v4i4.146>
- Asli, S., Abu-Alhiga, R., Teti, T., Algmal, S., Hofstein, A., Shehadeh-Nasser, A., & Hugerat, M. (2024). How Participation in a Teachers' Eco-Pedagogy Workshop Affects the Promotion of Teachers' Environmental Education and Organizational Concepts. *European Journal of Educational Research*, 12(1), 341–352. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.13.1.341>
- Asy'ari, A. Al, Rizqi, S., & El Syam, R. S. (2022). Pendampingan Agenda Hafiah Khatmil Qur'an Ke 45 Dan Haul KH. Muntaha Al-Hafidz Ke 18 (Al-Qur'an Sumber Kebahagiaan dan Spirit Kejayaan). *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(4), 547–557. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.848>
- Bagastyo, A. Y., Nurhayati, E., Manah, S. P. H., Iswari, A. A. W. R., Yulikasari, A., Warmadewanthi, I. D. A. A., & Lin, T. F. (2023). The role of aeration and pre-chlorination prior to coagulation-flocculation process in water treatment: A laboratory and field research in Indonesia. *Case Studies in Chemical and Environmental Engineering*, 7(100352). <https://doi.org/10.1016/j.cscee.2023.100352>

- Calderon-Ramírez, D. G., Alaniz-Lara, G. S., & Rojo-Luna, M. Z. (2024). Estilos de Liderazgo de Daniel Goleman. *TEPEXI Boletín Científico de La Escuela Superior Tepeji Del Río*, 11(21), 47–49. <https://doi.org/10.29057/estr.v11i21.11823>
- Demir, F. B., Kayış, M., Aksoy, D., Kaya, R., & Kaya, E. (2023). An Action Research on Improving Environmental Sensitivity of Fourth Grade Primary School Students: What Happens in the School Garden? *International Journal of Education and Literacy Studies*, 11(2), 54–63. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.11n.2p.54>
- El Syam, R. S., Yusuf A.N, M., Imron, A., Rizqi, S., & Fuadi, S. I. (2022). Signifikansi Kecerdasan Spiritual Pelajar Melalui Pendampingan Makesta IPNU-IPPNU MA Takhassus Al-Qur'an. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(3), 224–234. <https://doi.org/10.32493/jpdm.v2i3.23708>
- Ilyas, M., Matsyah, A., & Ismail, Z. (2023). Exploring the Proficiency of Dayah's Teaching and Educational Staff for Sustainable Development in Aceh. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 7(1), 53–68. <https://doi.org/10.47766/idarrah.v7i1.1620>
- Irgil, E., Kreft, A. K., Lee, M., Willis, C. N., & Zvobgo, K. (2021). Field Research: A Graduate Student's Guide. *International Studies Review*, 23(4), 1495–1517. <https://doi.org/10.1093/isr/viab023>
- Lorenz, P., & Yuanyuan, G. (2023). Engaging students in cross-disciplinary module design: a case study on the co-creation of a sustainability module in Singapore. *Journal of Applied Learning and Teaching*, 6(1), 273–288. <https://doi.org/10.37074/jalt.2023.6.1.ss6>
- Ma, J., Han, Z., Deng, Q., Huang, Y., & Feng, J. (2023). New hybrid algorithm combining multiple transportation modes for an environmental protection workshop layout. *Journal of Ambient Intelligence and Humanized Computing*, 14, 14189–14208. <https://doi.org/10.1007/s12652-023-04655-0>
- Machado, C., Oliynyk, A. O., & Silverman, J. R. (2022). Tie-Dyeing with Foraged Acorns and Rust: A Workshop Connecting Green Chemistry and Environmental Science. *Journal of Chemical Education*, 99(11), 2431–2437. <https://doi.org/10.1021/acs.jchemed.2c00086>
- Pari, Y. R. C., Camargo, M. I. P., & Ramos, C. B. (2023). ENVIRONMENTAL EDUCATION WORKSHOPS TO MITIGATE THE ENVIRONMENTAL PROBLEMS IN THE REGION OF MADRE DE DIOS - PERU. *Revista de Gestao Social e Ambiental*, 17(10), e04191. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n01-003>
- Rudzki, E. N., Kuebbing, S. E., Clark, D. R., Gharaibeh, B., Janecka, M. J., Kramp, R., Kohl, K. D., Mastalski, T., Ohmer, M. E. B., Turcotte, M. M., & Richards-Zawacki, C. L. (2022). A guide for developing a field research safety manual that explicitly considers risks for marginalized identities in the sciences. *Methods in Ecology and Evolution*, 13(11), 2318–2330. <https://doi.org/10.1111/2041-210X.13970>